

ABSTRAK

Anggun Prasasti Setyaningsih, B36209002, 2013. Bahasa Slang dalam Komunikasi Interpersonal antar Mantan Preman Pasar di Wonokromo. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Bahasa Slang, Komunikasi Interpersonal

Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu (1) Bagaimana bahasa slang dalam komunikasi interpersonal antar mantan preman pasar Wonokromo, (2) Bagaimana proses komunikasi interpersonal antar mantan preman pasar Wonokromo.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakanlah metode deskriptif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai bahasa slang dalam komunikasi interpersonal antar mantan preman pasar Wonokromo. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Data yang diperoleh tersebut dianalisis secara kritis dengan menggunakan jenis analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Bahasa slang yang digunakan dalam komunikasi mengalami perubahan struktur fonologis, morfologis, dan jenis makna yang terdapat dalam kosakata bahasa slang. Perubahan struktur fonologis bahasa slang mantan preman pasar Wonokromo mengalami enam perubahan, yaitu pembalikan suku kata, penggantian konsonan, penghilangan suku kata pertama, pembalikan suku kata dan penambahan suku kata, penambahan suku kata, penggantian konsonan dan penambahan suku kata. Dan proses pembentukan bahasa slang secara morfologi ada tiga proses, yaitu akronim, afiksasi, dan duplikasi. Serta jenis makna kosakata bahasa slang terdiri dari makna denotasi dan makna konotasi. (2) Dalam proses komunikasi *interpersonal* antar mantan preman pasar Wonokromo terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu: model komunikasi, isi pesan, efektivitas komunikasi. Model komunikasi *interpersonal* yang terjadi antar mantan preman pasar Wonokromo berlangsung secara siklular yaitu terjadinya *feedback atau umpan balik*, yaitu terjadinya arus dari komunikan ke komunikator, Pembicaraan yang sering dilakukan oleh mantan preman pasar Wonokromo yaitu masalah pekerjaan, dan proses komunikasi *interpersonal* antar mantan preman pasar Wonokromo tidak terdapat hambatan/gangguan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa slang. Komunikasi tersebut berjalan efektif dikarenakan mereka saling memahami bahasa slang tersebut dan memiliki kesamaan profesi.

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Bahasa slang yang digunakan dalam komunikasi mengalami perubahan struktur fonologis, morfologis, dan jenis makna yang terdapat dalam kosakata bahasa slang. Dan Proses komunikasi *interpersonal* yang terjadi antar mantan preman pasar Wonokromo terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu: model komunikasi, isi pesan, efektivitas komunikasi.